

**HUBUNGAN IMT PADA SISWA-SISWI *OVERWEIGHT* DAN  
OBESITAS DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS  
DI SMA KOTA PADANG**

**Skripsi**

**OLEH :**



**Pembimbing:**

- 1. dr. Rina Gustia, Sp.KK, FINS DV, FAADV**
- 2. dr. Dinda Aprilia, Sp. PD**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2017**

**THE CORRELATION BETWEEN BMI ON OVERWEIGHT AND  
OBESITY STUDENTS WITH THE INCIDENCE  
OF ACNE VULGARIS IN PADANG  
SENIOR HIGH SCHOOLS**

By

SHINTIA SURYA PUTRI

Medical Faculty of Andalas University

**ABSTRACT**

**Background:** Acne vulgaris is a chronic inflammation of pilosebaceous follicle unit that commonly happens in adolescents. The highest incidence in women is at the age of 14-17, whereas in men it occurs at the age of 16-19. Obesity is one of the factors that affect the onset of acne vulgaris. This study aims to determine the correlation between BMI on overweight and obesity students with the incidence of acne vulgaris in Padang senior high schools.

**Method:** This research was an observational analytic with cross sectional approach. It was conducted with 54 samples by using consecutive sampling method. All samples were examined clinically to determine the occurrence of acne vulgaris and measured the body weight and height to calculate BMI. The data were analyzed with chi-square test.

**Results:** The results show the incidence of acne vulgaris is 72,2%, 48,1% of them with overweight and 51,9% obesity. It showed that there was no correlation between BMI and the incidence of acne vulgaris ( $p = 0.177$ ).

**Conclusion:** The research concluded that there is no correlation between BMI on overweight and obesity students with the incidence of acne vulgaris in Padang senior high schools.

**Keywords:** acne vulgaris, body mass index , obesity, overweight

# HUBUNGAN IMT PADA SISWA-SISWI *OVERWEIGHT* DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS DI SMA KOTA PADANG

Oleh

SHINTIA SURYA PUTRI

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Akne vulgaris merupakan peradangan kronis folikel pilosebacea yang umumnya terjadi pada masa remaja. Insidensi terbanyak pada wanita biasanya pada usia 14-17 tahun, sedangkan pada laki-laki pada usia 16-19 tahun. Obesitas merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi timbulnya akne vulgaris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IMT pada siswa-siswi *overweight* dan obesitas dengan timbulnya akne vulgaris di SMA Kota Padang.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 54 orang dengan metode *consecutive sampling*. Seluruh sampel diperiksa secara klinis untuk menentukan ada tidaknya akne vulgaris dan dilakukan pengukuran tinggi badan serta berat badan untuk menghitung IMT. Data selanjutnya dianalisis dengan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian akne vulgaris sebanyak 72,2%, dengan yang mengalami *overweight* sebanyak 48,1% dan obesitas sebanyak 51,9%. Dari hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan antara IMT dengan kejadian akne vulgaris ( $p = 0,177$ ).

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara IMT pada siswa-siswi *overweight* dan obesitas dengan kejadian akne vulgaris di SMA kota Padang.

**Kata Kunci :** akne vulgaris, indeks massa tubuh, obesitas, *overweight*